

## Pemberian Ice Breaking Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MIS Desa Timbang Lawan

Nurzakyah Alkawaddah<sup>1</sup>, Yenti Arsini<sup>2</sup>, Khoirun Nida<sup>3</sup>, Putri Aulia Prayoga<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : [zakyahnur114@gmail.com](mailto:zakyahnur114@gmail.com)<sup>1</sup>, [yentiarsini@uinsu.ac.id](mailto:yentiarsini@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [nida.tba8@gmail.com](mailto:nida.tba8@gmail.com)<sup>3</sup>, [putriprayoga976@gmail.com](mailto:putriprayoga976@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran motivasi belajar yang tinggi adalah hal penting yang harus dimiliki setiap siswa agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, namun tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi termasuk siswa MIS Di Desa Timbang Lawan. Maka dari itu peneliti melaksanakan kegiatan sosialisasi pentingnya ice breaking untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan ice breaking sebelum pembelajaran berlangsung. Hasil dari kegiatan ini adalah pemberian ice breaking sebelum proses pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar dari siswa hal ini dilihat dari observasi yang dilakukan setelah pemberian ice breaking. Dan dapat disimpulkan bahwa pemberian ice breaking penting dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar pada siswa.

Kata kunci: *Ice breaking*, Motivasi belajar, Siswa

### ABSTRACT

*In the learning process, high learning motivation is an important aspect that every student must possess in order for the learning process to be carried out effectively. However, not all students have high learning motivation, including elementary school students in Timbang Lawan Village. Therefore, the researcher conducted a socialization activity on the importance of ice breaking to foster students' learning motivation. This activity is carried out to enhance students' learning motivation in the learning process by providing ice breaking before the learning takes place. The result of this activity is that providing ice breaking before the learning process can increase students' learning motivation, as observed after the ice breaking was given. It can be concluded that providing ice breaking is important to be done before the learning process begins to foster enthusiasm and learning motivation among students.*

*Keywords: Ice breaking, Learning motivation, Students*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan suatu daerah, karena pendidikan merupakan pondasi untuk mencapai cita-cita dan tujuan hidup seseorang. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling awal dan penting dalam membentuk karakter dan pola pikir anak-anak. Namun, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam belajar karena kurangnya semangat dan motivasi dalam belajar (Mai Sri Lena et al., 2023). Pada dasarnya siswa dapat termotivasi untuk melakukan aktivitas

pembelajaran untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau untuk memenuhi kebutuhannya dalam menyerap ilmu-ilmu pembelajaran. Motivasi rendah dapat memberikan dampak prestasi siswa yang buruk. hal ini sesuai dengan pendapat Purwanti (dalam Dahlan et al., 2023) bahwa “Motivasi belajar yang rendah bisa menimbulkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa”.

Menurut Sardiman (dalam Dahlan et al., 2023) bahwa “Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Dilihat dari definisi tersebut motivasi merupakan hal penting yang harus ada dalam diri siswa dalam proses belajar sebagai penunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran tanpa motivasi belajar yang tinggi siswa akan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di MIS Desa Timbang lawan , banyak siswa yang mengalami kebosanan dan kejenuhan dalam proses pembelajaran akibat suasana kelas yang kurang hidup dan monoton. Akibat suasana yang tidak menyenangkan ini banyak siswa yang kurang bersemangat, mengantuk dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pada penelitian ini ice breaking digunakan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa disekolah.

Menurut Soenarno (dalam Susannah, 2013) Ice breaking merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, membuat ngantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang lain yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan. Dapat disimpulkan bahwa ice breaking adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mencairkan suasana, mengganti kebosanan menjadi bersemangat dan menumbuhkan motivasi belajar bagi para siswa. hal ini sejalan dengan penelitian (Yuliana et al., 2021) bahwa Ice breaking telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, Penerapan kegiatan ice breaking secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dalam berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas. Lalu penelitian (Rahmi, 2018) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara ice breaking dengan motivasi belajar hal ini dibuktikan dengan dari  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,864 > 0,735$  dengan taraf signifikan 1% atau  $0,864 > 0,602$  dengan taraf signifikan 5%.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan sosialisasi Pentingnya Pemberian Ice Breaking Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di MIS Desa Timbang Lawan Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap kegiatan dan tahap pemantauan.

1. Tahap perencanaan, pada tahap pertama ini dilakukannya observasi di MIS Timbang lawan untuk melihat apakah disekolah tersebut sudah diterapkan pemberian ice breaking atau belum. Lalu setelah mengetahui bagaimana penerapan ice breaking di sekolah tersebut, maka dilakukan penetapan serta pemilihan ice breaking apa yang akan diberikan kepada siswa pada tahapan selanjutnya.

2. Tahap kegiatan, pada tahapan kedua ini siswa diberikan penjelasan tentang apa itu ice breaking, setelah siswa mengetahui tentang apa itu ice breaking selanjutnya dilakukan pemberian ice breaking kepada para siswa sebelum pembelajaran atau pemberian materi motivasi belajar. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan motivasi belajar setelah pemberian ice breaking kepada siswa
3. Tahap pemantauan, pada Tahap ketiga ini, pemantauan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan pemberian materi tentang motivasi belajar kepada para siswa. Disini siswa dipantau keaktifannya dan antusias siswa dalam memperhatikan penyampaian materi tentang motivasi belajar. Tim pengabdian masyarakat memperhatikan apakah ada perubahan motivasi belajar dan semangat siswa dalam memperhatikan penyampaian materi tersebut setelah diberikan ice breaking.

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa kelas VI di MIS desa Timbang lawan. Pengumpulan data dan analisis dilakukan dengan wawancara terhadap guru yang sedang memperhatikan proses kegiatan berlangsung, untuk mengetahui apakah ada perubahan sebelum diberikannya ice breaking dan setelah diberikannya ice breaking dalam proses pembelajaran dilakukan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan didesa timbang lawan salah satunya ialah pemberian ice breaking sebelum proses pembelajaran di sekolah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa agar pada saat proses belajar mengajar terjadi siswa menjadi fokus dan memperhatikan serta semangat dalam menuntut ilmu.

Proses kegiatan pemberian ice breaking ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : Tahap persiapan, sebelum pemberian ice breaking dilakukan, tim pelaksana kegiatan mensurvey sekolah yang memiliki permasalahan anak kurang motivasi belajar dan belum diterapkannya ice breaking. Setelah tahapan ini tim pelaksana menyusun ice breaking apa yang akan diberikan, bagaimana proses pelaksanaannya dan bagaimana proses pemberian ice breaking ini agar menyenangkan dan tidak membosankan. Tahap kegiatan, pada tahap ini tim pelaksana terjun langsung kedalam kelas dalam proses pemberian ice breaking. Pada tahapan ini tim pelaksana sebelumnya memperkenalkan diri dan juga mensosialisasikan tentang apa itu ice breaking. Ice Breaking merupakan “permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. Ice Breaking peralihan situasi peralihan situasi yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan pertemuan” (Mutmainah et al., 2022). Setelah penjelasan singkat tentang apa itu ice breaking selanjutnya tim pelaksana mengajak siswa melakukan ice breaking bersama.



Gambar 1. Pemberian Ice Breaking

Tahap terakhir, tahap pemberian materi motivasi belajar untuk melihat sejauh mana pemberian ice breaking berdampak dalam motivasi belajar anak dan melihat seberapa fokus anak dalam memperhatikan pemberian materi.



Gambar 2. Pemberian materi motivasi belajar

Pemberian ice breaking sebelum proses belajar mengajar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil pemantauan yang dilakukan tim pelaksana dengan memberikan ice breaking di awal sebelum proses pemberian materi motivasi belajar. Terlihat para siswa fokus dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari pemateri dan siswa bersemangat serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Diakhir tim pelaksana kegiatan ice breaking juga mewawancarai guru mata pelajaran yang mengawasi proses kegiatan tim pelaksana dari awal sampai akhir, terkait perubahan yang terjadi dengan

para siswa setelah di terapkannya ice breaking di awal pembelajaran. Menuntut guru tersebut ada perubahan yang terjadi setelah pemberian ice breaking dilakukan siswa menjadi lebih fokus dan bersemangat dalam proses belajar.

Jadi, pemberian ice breaking sebelum proses pembelajaran perlu dan penting dilakukan agar dapat melatih kefokusannya anak dan juga memotivasi anak dalam proses belajar mengajar agar menjadi lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.

### KESIMPULAN

Hasil dari sosialisasi tentang Pentingnya Pemberian Ice Breaking Untuk Menumbuhkan Semangat Dan Motivasi Belajar Siswa, yaitu :

1. Siswa/i dapat mengetahui tentang ice breaking dan macam-macam ice breaking
2. Siswa/i menjadi semangat dan termotivasi setelah diberikan ice breaking sebelum pembelajaran berlangsung
3. Ice breaking penting dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, T., Roni Hamdani, A., Saraswati, A., Iskandar, D., & Yulia Putri, C. (2023). Penggunaan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 112–121. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1518>
- Mai Sri Lena, Sahrudin Nisa, Tiara Utari, & Hafsa Anas. (2023). Efektivitas Implementasi Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat dan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 240–248. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i3.627>
- Mutmainah, Santoso, A. B., Asma, A., & Karim, J. (2022). Pelatihan Penerapan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bagi Siswa di MI Zidayattun Hikmah Manado. *Tarsius Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis*, 4(2), 32–36. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius/article/view/507>
- Rahmi, R. (2018). Korelasi Kegiatan Ice Breaking dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik. *Journal of Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 151. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v8i2.2364>
- Susanah, R. D. D. H. A. (2013). Penerapan Permainan Penyegar (Ice Breaking) Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 42–50. [fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/fisika/article/download/104/87](http://kip.ummetro.ac.id/journal/index.php/fisika/article/download/104/87)
- Yuliana, S. F., Melia, Y., & Isnaini. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Melanjutkan Kependidikan Tinggi ( Studi Kasus pada Siswa di Desa Resno Kecamatan V Koto Kabupaten Muko-Muko). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4862–4867.